

**Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 2, April 2024**

Universitas Mataram, 24 Februari 2024

**MEMBENTUK MASYARAKAT YANG SIAP SIAGA DALAM MENDUKUNG PROGRAM DESA
TANGGUH BENCANA (DESTANA) DI DESA TAMAN AYU**

Amalia Kartika¹, Ariya Romdhana², Baiq Dwi Zulianti Kurrotaa'yun³, Baiq Lina Mardiana⁴,
Indah Pratiwi Ningsih⁵, Januardi Risky Sanjaya⁶, Muhammad Rizky Ardian⁷, Muhammad Wil
Satriawan⁸, Najyana Amirah Razan⁹, Septiana Prayanti¹⁰

Program Studi Pendidikan Matematika¹, Program Studi Teknik Pertanian², Program Studi
Teknik Informatika³, Program Studi Agroekoteknologi⁴, Program Studi Hukum⁵, Program
Studi Teknik Mesin⁶, Program Studi Hukum⁷, Program Studi Peternakan⁸, Program Studi
Teknik Sipil⁹, Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan¹⁰
Universitas Mataram

Alamat korespondensi: septianaprayanti921@gmail.com

Jl. Majapahit 62, Mataram, Lombok NTB, Indonesia

ABSTRAK

Bencana merupakan peristiwa yang terjadi secara tiba-tiba dan mampu membahayakan manusia. Salah satu bencana yang terus menerus terjadi di Desa Taman Ayu Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat adalah abrasi. Hal ini disebabkan oleh suatu proses pengikisan daratan atau wilayah pantai yang disebabkan karena adanya aktivitas arus laut, gelombang laut, dan pasang surut air laut. Proses abrasi tersebut menyebabkan banjir di sekitaran pemukiman masyarakat dekat pesisir pantai. Kegiatan KKN Desa Tanggap Bencana ini bertujuan untuk mengatasi serta meminimalisir dampak yang kemungkinan akan ditimbulkan oleh bencana tersebut melalui beberapa cara yakni: (1) menanamkan kesadaran bencana pada diri masyarakat melalui sosialisasi mitigasi bencana; (2) mengurangi dampak abrasi dengan melakukan penanaman bibit pohon; (3) membuat plang jalur evakuasi bencana

Kata Kunci : Abrasi, Taman Ayu, tangguh bencana, pengabdian mahasiswa

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk dari proses pembelajaran mahasiswa dan sebagai pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan berbagai kegiatan secara langsung kepada masyarakat melalui sosialisasi atau penyuluhan, pelatihan, bimbingan dan pendampingan guna membuka wawasan masyarakat agar menyadari potensi yang mereka miliki di lingkungan sekitar serta membantu dalam meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan masyarakat di Desa Taman Ayu.

Desa Taman Ayu adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat, provinsi Nusa Tenggara Barat yang terdiri dari 8 (delapan) dusun yaitu Dusun Gunung Malang, Dusun Peseng, Dusun Bongor Induk, Dusun Taman, Dusun Jeranjang, Dusun Karang Genteng, Dusun Bongor Muhajirin dan Dusun Bongor Mekar Sari. Pokok permasalahan yang ditemukan di desa ini ialah abrasi di pesisir pantai Endok, permasalahan ini terjadi sudah cukup lama, namun belum menemukan solusi. Reklamasi dari pembangunan PLTU (Pembangkit Listrik Tenaga Uap) menyebabkan air laut menjadi naik. Oleh karena itu, perlu dilakukan beberapa hal untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya adalah penanaman pohon. Permasalahan lain yang ditemukan adalah masih kurangnya plang jalur evakuasi yang menyebabkan terhambatnya proses evakuasi

ketika terjadi bencana. Hal tersebut menjadi fokus dalam pembuatan plang jalur evakuasi dan titik kumpul.

Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana menyebutkan bahwa bencana merupakan rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan kehidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam dan atau faktor sosial sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis (Badan Nasional Penanggulangan Bencana, n.d.).

Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa dapat menunjukkan kepeduliannya dan bisa mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh untuk diterapkan dan menjadi solusi dalam setiap masalah yang muncul di masyarakat. Serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana disebut dengan mitigasi bencana. Menurut Rahman (2015), bahwa upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan efektivitas mitigasi bencana adalah dengan pembentukan masyarakat tangguh serta desa tanggap bencana.

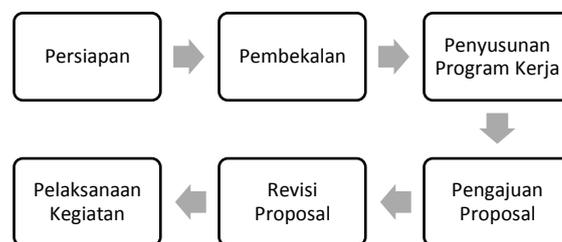
Berdasarkan Rencana Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lombok Barat 2015-2019 Provinsi Nusa Tenggara Barat, bencana yang kemungkinan dapat mengancam Desa Taman Ayu Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat diantaranya gempa bumi, tsunami, tanah longsor, dan kekeringan. Sebagian wilayah Desa Taman Ayu berdekatan dengan laut lepas. Oleh karena itu, kegiatan KKN Desa Tanggap Bencana ini bertujuan untuk mensosialisasikan suatu metode atau cara untuk menanggulangi bencana pada masyarakat. Adapun cara yang digunakan adalah melalui "Optimalisasi Kesadaran Bencana" pada diri masyarakat. Beberapa langkah yang dilaksanakan adalah (1) menanamkan kesadaran bencana pada diri masyarakat melalui sosialisasi mitigasi bencana; (2) membuat plang jalur evakuasi bencana dan (3) mengurangi dampak abrasi dengan melakukan penanaman bibit pohon.

Dengan demikian diharapkan program KKN PMD (Pemberdayaan Masyarakat Desa) ini membantu masyarakat di Desa Taman Ayu dalam hal pencegahan serta penanggulangan bencana di masa yang akan datang.

METODE KEGIATAN

Waktu pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat ini dimulai pada tanggal 20 Desember 2023 – 7 Februari 2024 di Desa Taman Ayu, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Metode pengembangan yang akan dilakukan merupakan sebuah rangkaian tahapan yang disusun secara sistematis, berikut gambaran flow map yang akan berjalan:



Flow map di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Persiapan

Persiapan dilakukan dengan survei lokasi untuk mengetahui informasi secara langsung mengenai potensi dan permasalahan yang ada di lingkungan desa. Fokusnya adalah pada tema yang diberikan LPPM terkait Desa Tanggap Bencana.

2. Pembekalan dan Pengarahan dari DPL

Pembekalan oleh LPPM dilaksanakan secara daring sejak tanggal 22 November 2023 – 25 November 2023. Pembekalan bertujuan untuk memantapkan rencana KKN PMD yang akan dilakukan mulai dari administrasi, informasi program kerja sesuai tema KKN, sampai penyusunan proposal dan

laporan akhir KKN. Selain itu juga dilakukan pembekalan oleh DPL untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan program kerja agar lebih siap dalam memulai kegiatan KKN.

3. Penyusunan Program Kerja

Program kerja disusun berdasarkan tema atau judul yang telah disepakati. Program kerja dapat dikategorikan sebagai bukti nyata usaha mahasiswa dalam melakukan kegiatan kerja KKN yang dituangkan dalam proposal KKN PMD ini.

4. Pengajuan Proposal KKN PMD

Proposal yang telah disusun kemudian diajukan ke DPL sebagai syarat untuk pelaksanaan KKN dan evaluasi kesesuaian dan kecocokan tema yang diangkat dengan kemampuan mahasiswa di lokasi KKN.

5. Revisi Proposal

Revisi proposal dilakukan setelah mendapatkan perbaikan dan masukan dari DPL.

6. Pelaksanaan KKN PMD

Pelaksanaan KKN PMD disesuaikan dengan program-program kerja yang direncanakan pada proposal yang telah disusun dan disahkan. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

- Sosialisasi: Dilakukan di Kantor Desa dengan pemberian materi oleh BPBD Lombok Barat terkait penanggulangan bencana yang dihadiri oleh masyarakat Taman Ayu dan aparat keamanan desa.
- Penanaman Pohon: Dilakukan di Pantai Endok dan berkolaborasi dengan TNI, Polri, PWK Gerung dan masyarakat sekitar.
- Brosur: pengadaan brosur yang informatif tentang bencana abrasi mencakup definisi, jenis, langkah pencegahan serta penanggulangannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN PMD Unram dengan tema Destana (Desa Tangguh Bencana) periode 20 Desember 2023- 7 Februari 2024 dilaksanakan di Desa Taman Ayu Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat. Penyelesaian program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan berbagai tahapan sesuai program kerja per minggunya.

Abrasi pantai merupakan bencana yang sering terjadi di Desa Taman Ayu. Hal ini disebabkan oleh suatu proses pengikisan daratan atau wilayah pantai yang disebabkan karena adanya aktivitas arus laut, gelombang laut, dan pasang surut air laut. Abrasi menjadi ancaman serius bagi lingkungan masyarakat yang berada di sekitar pantai, sehingga diperlukan tindakan bersama untuk merespons tantangan ini dan menjaga keberlanjutan ekosistem pesisir.

Pohon memiliki peran penting dalam kehidupan, dan penanaman pohon dapat membantu mengatasi berbagai permasalahan lingkungan serta masalah kebencanaan. Kegiatan penanaman pohon dengan menanam bibit pohon merupakan upaya pencegahan bencana abrasi. Jenis pohon yang ditanam meliputi pohon waru, cemara, dan kelapa. Kegiatan penanaman bibit pohon dilaksanakan pada hari Jumat, 29 Desember 2023, di pantai Endok dengan kolaborasi TNI, Polri, SWK Kediri, dan masyarakat setempat. Implementasi program penanaman bibit pohon dapat dilihat secara nyata pada Gambar 1.



Gambar 1.1 Penanaman pohon

Sosialisasi tanggap bencana dilakukan dengan pemberian informasi kepada masyarakat. Sosialisasi dilaksanakan pada hari Senin 8 Januari 2024 di Kantor Desa Taman Ayu dengan pemberian materi oleh BPBD Lombok Barat terkait penanggulangan bencana. Rangkain kegiatan sosialisasi secara nyata pada Gambar 2.



Gambar 1.2 Sosialisasi tentang penanggulangan bencana

Bencana-bencana yang menimpa Indonesia, terutama dalam beberapa tahun terakhir, telah memicu peningkatan kesadaran akan kerentanan dan kerawanan masyarakat. Pendekatan reaktif dan strategi penanggulangan bencana yang diterapkan dianggap kurang memadai. Pembuatan rambu evakuasi bencana dilaksanakan setelah melakukan diskusi dengan Babinsa dan kepala desa pada hari rabu dan kamis tanggal 10-11 Januari 2024. pembuatan plang ini yang pertama dilakukan yaitu pemetaan dan pembuatan skema denah gambar jalur evakuasi pada hari Kamis 11 Januari 2024 kemudian dipasang dititik yang telah ditentukan pada hari kamis 1 Februari 2024. Rangkain kegiatan pembuatan rambu-rambu jalur evakuasi secara nyata ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 1.3 Pemasangan plang

KESIMPULAN

Kegiatan KKN PMD Destana di Desa Taman Ayu pada periode 20 Desember 2023 – 8 Februari 2024 tentang pemberdayaan masyarakat untuk membentuk desa yang tanggap akan bencana merupakan hal yang penting dan sangat bermanfaat. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan adalah berupa : (1) penanaman bibit pohon; (2) Sosiasilasi mitigasi bencana; dan (3) Pembuatan plang jalur evakuasi bencana. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menjalin silaturahmi dengan masyarakat dan lebih peka terhadap lingkungan serta meningkatkan kewaspadaan terhadap bencana. Harapan dari penulis adalah dengan terlaksananya kegiatan ini, pengetahuan masyarakat tentang bencana terutama abrasi pantai akan lebih luas serta dapat membantu meminimalisir dampak dari bencana yang terjadi di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (n.d.). Undang-undang (UU) tentang Penanggulangan Bencana.
- Hsriz, M. Pengertian Abrasi. Penyebab, Dampak dan cara mengatasinya. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-abrasi/>. Diakses pada tanggal 5 Februari 2024 jam 18;00 WITA.